

**UPAYA TIM TRAINER ELDATA YOGYAKARTA DALAM
MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI ISLAM
TERHADAP MAHASISWA MELALUI TRAINING IESQ**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Mas Kaiyyah
00410289

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Mas Kaifiyah
NIM : 00410289
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, 14 Juni 2007

Yang menyatakan,




Mas Kaifiyah
00410289

Drs. Karwadi. M. Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara Mas Kaifiyah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Mas Kaifiyah

NIM : 00410289

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul :UPAYA TIM TRAINER ELDATA DALAM
MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI ISLAM
TERHADAP MAHASISWA MELALUI TRAINING IESQ

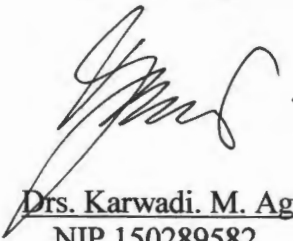
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 12 Juli 2007
Pembimbing,



Drs. Karwadi. M. Ag
NIP.150289582

Karwadi, M.Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Mas Kaifiyah
Lam : 8 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mas Kaifiyah

NIM : 00410289

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : UPAYA TIM TRAINER ELDATA YOGYAKARTA
DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI
ISLAM TERHADAP MAHASISWA MELALUI TRAINING
IESQ

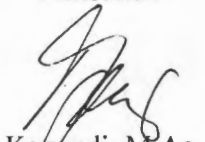
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Agustus 2007

Konsultan



Karwadi, M.Ag.
NIP: 150289582



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/148/2007

skripsi dengan judul : **UPAYA TIM TRAINER ELDATA YOGYAKARTA DALAM
MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP
MAHASISWA MELALUI TRAINING IESQ**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MAS KAIFIYAH

NIM : 00410289

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Kamis tanggal 2 Agustus 2007 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 150254037

Penguji II

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Yogyakarta, **06 AUG 2007**



MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" Kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, Maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) jannah yang telah Dijanjikan Allah kepadamu". (Q.S Fushilat : 30)¹

“Bersama Allah Selalu dan Selamanya”

¹ Depag RI, *Al-Qur'an Terjemahan*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro 2000). hal. 383

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN
KEPADA
ALMAMATER TERCINTA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



ABSTRAKSI

MAS KAIFIYAH. Upaya Tim Trainer Eldata Yogyakarta dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Islam Terhadap Mahasiswa melalui Training IESQ. Skripsi Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Tim Trainer Eldata dalam memasukan nilai-nilai Islam dalam diri peserta training serta untuk mengetahui hasil yang diperoleh setelah mengikuti training IESQ.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Tim Trainer Eldata Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna dengan data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Upaya yang dilakukan oleh Tim Trainer Eldata dalam memasukan nilai-nilai Islam terhadap mahasiswa dilakukan dengan berbagai cara. Dalam penyampaian training IESQ ini trainer berupaya memberikan materi yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam. Selain itu untuk menarik peserta agar tidak bosan dan jenuh maka trainer berupaya menghadirkan metode-metode media yang dapat menarik peserta dalam mengikuti training ini dan akan mengaplikasikan materi-materi yang telah didapat dalam kehidupan sehari-sehari. 2) Dari upaya-upaya yang dilakukan ada hasil yang dapat dilihat dari peserta yang mengikuti training IESQ ini Mereka kebanyakan menyadari bahwa hidup dengan mengenal Allah maka kehidupannya akan senantiasa terjaga, karena merasa ada yang mengawasinya setiap saat. Selain itu hasil yang diperoleh nilai-nilai Islam dapat masuk pada para peserta training itu dilihat dari perubahan sikap yang dilakukan oleh peserta. Ketika dulu prilakunya menunjukkan tidak baik, namun setelah mengikuti Training IESQ prilakunya berangsur-angsur membaik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلْحَمِدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَيَّ أُمُورَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur Sang Kekasih tercinta yang tak terbatas pencahayaan cinta Nya bagi umat Nya, Allah SWT. Atas Nya jualah penulis mampu menuntaskan tugas dalam penulisan skripsi ini. Shalawat serta Salam teruntuk Nabi Muhammad SAW, suri tauladan yang menghadirkan cahaya dimuka bumi.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan Fakultas Tarbiyah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Pendidikan Islam

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka penulis sangat berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M. Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Karwadi M.Ag., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam dan pembimbing tunggal dalam penulisan skripsi ini yang telah

mencurahkan perhatian, bimbingan, dorongan dan arahan dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kebaikan.

4. Bapak Drs. Usman S.S, M.Ag selaku penasehat akademik.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijag Yogyakarta.
6. Ayahnda R. Hermanto, ibunda Siti Romlah dan Ayunda Qori'ah S.Pd. I tersayang, yang telah mencurahkan segala perhatian dan pengorbanannya untuk ananda, sehingga ananda bisa menyelesaikan kuliah ini, semoga Allah SWT mempertemukan kita disurga-Nya.
7. Sdrku Ahmad Muhajir, S. Pd I selaku pimpinan yayasan ELDATA Yogyakarta dan Ketua Taqwa Crew yang telah banyak membantu memberikan data baik lisan maupun tulisan dan dokumentasi kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Saudara-saudaraku yang istiqomah di ELDATA Yogyakarta, syukron atas persaudaraan dan perhatiannya selama ini,

Akhirnya, penulis hanya mampu berharap dan berdo'a semoga bantuan yang telah diberikan dalam bentuk apapun dapat menjadi amal baik yang diterima disisi Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 12 Juni 2007

Penulis



Mas Kaifiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BABI PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II GAMBARAN UMUM TIM TRAINER	
ELDATA YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis.....	19
B. Sejarah Berdirinya Eldata.....	19
C. Visi, Misi, Falsafah dan Tujuan.....	21

D. Struktur Organisasi.....	23
E. Profil Tim Trainer Edata	33
F. Kegiatan Pelatihan.....	34
BAB III. AKTIVITAS TIM TRAINER ELDATA DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP MAHASISWA	
A. Upaya Tim Trainer Eldata dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Islam terhadap Mahasiswa.....	44
B. Hasil-hasil Menginternalisasikan Nilai-Nilai Islam terhadap Mahasiswa melalui Training IESQ.....	76
C. Kendala dan Solusi yang dilakukan Tim Trainer Eldata untuk Menginternalisasikan Nilai-Nilai Islam.....	84
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran-Saran.....	90
C. Kata Penutup.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
DAFTAR LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi Eldata Yogyakarta.....	24
Tabel II	: Bidang Da'wah Eldata Yogyakarta.....	25
Tabel III	: Bidang Dana Usaha Eldata Yogyakarta.....	25
Tabel IV	: Tim Trainer Eldata Yogyakarta.....	26
Tabel V	: Panti Asuhan Eldata Yogyakarta.....	26
Tabel VI	: Tim Kesehatan Eldata Yogyakarta.....	27
Tabel VII	: Tim Pendiri EHC dan Sekolah Eldata Yogyakarta.....	27
Tabel VIII	: Posisi Pembagian Ruangan Training.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Denah Eldata Yogyakarta.....	96
Lampiran II	: Daftar Responden.....	97
Lampiran III	: Pedoman Pengumpulan Data.....	98
Lampiran IV	: Jawaban Interview.....	99
Lampiran V	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	104
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan.....	105
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal.....	106
Lampiran VIII	: Surat Izin Riset.....	107
Lampiran IX	: Surat Izin Gubernur.....	108
Lampiran X	: Surat Izin Walikota Yogyakarta.....	109
Lampiran XI	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian....	110
Lampiran XII	: Sertifikat Praktek Lapangan.....	111
Lampiran XIII	: Sertifikat Kuliah Kerja Nyata.....	113
Lampiran XIV	: Piagam Penghargaan.....	114
Lampiran X V	: Curriculum Vitae.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan dalam keadaan lemah, fisik maupun psikis. Walaupun dalam keadaan yang demikian ia telah memiliki kemampuan bawaan yang bersifat laten. Potensi bawaan ini adalah daya Fikir (IQ), daya Emosi (EQ), dan daya Spiritual (SQ).¹

Dan ini memerlukan pengembangan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang mantap. Akhir-akhir ini banyak diselenggarakan training-training, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengembangan nilai dalam diri seseorang. Sedangkan yang masih marak serta banyak diperbincangkan adalah training IESQ (*Intelectual, Emosional, Spiritual Quotient*), training IESQ ini merupakan produk dari Tim Trainer Eldata Yogyakarta. Ada beberapa Tim trainer juga yang berada di Yogyakarta diantaranya adalah *Heart Quotient* (HQ) diketuai oleh Basuki Abdul Rahmat dan ESQ (*Emosinal, Spiritual Quotient*) diketuai oleh Ary Ginanjar Agustian.

Survei juga menunjukkan adanya kesamaan fakta diberbagai belahan dunia bahwa generasi sekarang lebih banyak mengalami kesulitan emosional ketimbang pendahulunya. Mereka lebih kesepian dan pemurung tapi disisi lain, lebih galak dan kurang menghargai sopan santun. Lebih gugup dan mudah cemas, serta lebih impulsive dan agresif. Tak jarang mereka menarik diri dari

¹Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama* (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2000), hal. 53

pergaulan, lebih suka menyendiri, bersikap sembunyi-sembunyi, kurang bersemangat, dan tentu saja kurang bahagia.

Data juga menunjukkan, kesejahteraan serta daya sosial merosot jauh. Semakin banyak diantara mereka yang meninggal karena penyalahgunaan obat bius, bunuh diri dengan alasan sepele, atau melakukan tindak kriminal. Menurut data pada tahun 2003, 1.800.000 remaja Indonesia menjadi pecandu narkoba dan ditangkap polisi karena melakukan tindak kriminal.

Masalahnya adalah bagaimana mungkin seorang yang cerdas melakukan tindakan yang tidak bermoral, tidak rasional atau lebih tepat disebut sebagai sesuatu yang disebut perbuatan jahat. Dari ungkapan diatas dapat dipetik pelajaran bahwa orang yang cerdas, ternyata terperosok dalam nafsu jahat yang tak terkendalikan, orang seperti ini berintelengensi tinggi tidak selalu menjamin menjadi pemimpin yang cakap dalam pribadinya. Itulah yang menggambarkan kondisi manusia saat ini, khususnya mahasiswa yang merupakan penerus dan pewaris nilai-nilai bangsa. Saat ini juga mengalami permasalahan seperti di atas, sampai kapan semua itu akan berakhir.

Apa yang disaksikan sekarang ini, apakah karena kegagalan individu atau karena yang lain. Walaupun sudah diadakan training berkali-kali masih saja tidak ada perubahan yang cukup berarti. Masih saja kebobrokan moral terjadi dimanamana.

Terkadang setelah mengikuti training kesadaran itu masih membekas tapi setelah beberapa hari akan menguap ilmu yang didapat dalam training tersebut.

Para peserta banyak mengeluhkan dampak diatas kepada trainer-trainer sebagai pihak yang memberikan pelatihan.

Oleh karenanya pada kesempatan kali ini penulis meneliti tim trainer Eldata Yogyakarta yang merupakan tim yang terbilang masih baru dan para trainernya terbilang usianya masih jauh lebih muda dari triner-trainer yang ada diYogyakarta. Apakah Tim Eldata ini sudah mampu memberikan sebuah pelatihan yang dapat membangkitkan motivasi untuk selalu bergerak melakukan sesuatu yang telah diperolehnya dari pelatihan.

Berangkat dari permasalahan di atas, diperlukan upaya tim trainer Eldata untuk menginternalisasikan nilai-nilai Islam terhadap mahasiswa melalui training IESQ.

Peneliti memilih Eldata menjadi tempat penelitian karena Tim ini terdiri dari mahasiswa dari beberapa kampus di Yogyakarta, yang masih berusia belia, terpaut jauh usianya dibandingkan dengan tim training yang lain. Kurang lebih 34.000 orang yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa sudah mengikuti training IESQ Eldata.² Peneliti memilih Eldata menjadi tempat penelitian karena peneliti ingin mengetahui bagaimana konsep internalisasi nilai-nilai Islam menjadi sesuatu yang lebih menarik dan mampu membekas dalam diri peserta training serta dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak langsung menguap ataupun hilang begitu saja.

²Lembaga Da'wah At- Taqwa Yogyakarta, Profil Tim Trainer Eldata, (Yogyakarta : ELDATA, 2006), hal. 4.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan penelitiannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Upaya apa saja yang dilakukan tim trainer Eldata dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam terhadap mahasiswa melalui training IESQ?
2. Apa hasil yang dicapai dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam terhadap Mahasiswa melalui training IESQ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuannya adalah

1. Untuk mengetahui secara jelas upaya yang dilakukan oleh tim Trainer Eldata dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam melalui Training IESQ.
2. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam?

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Memberikan masukan pada lembaga yang bersangkutan yakni sebagai pertimbangan atau cerminan usaha yang ditempuh dalam melakukan training IESQ selama ini.
2. Kajian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam menambah khazanah keilmuan terutama dalam pendidikan agama Islam.

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini ada beberapa skripsi yang relevan dengan judul yang dikaji yaitu mengkaji tentang Tim Trainer Eldata dalam pengembangan nilai mahasiswa melalui training IESQ, yaitu :

Skripsi karya Ariani, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2006) dengan judul ” *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Media Audio Visual di Eldata Yogyakarta*”. Skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang membahas tentang cara mentransfer nilai-nilai pendidikan Islam melalui pemanfaatan media. Menurutnya media audio visual merupakan cara yang menarik untuk mentransfer nilai pendidikan Islam. Fokus skripsi ini lebih pada penekanan media audio visual sebagai alat petrasfer nilai-nilai pendidikan.

Skripsi karya Iscahyo Nugroho mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (2005) dengan judul “*Penggunaan Media Audio Visual pada Tim Trainer Taqwa Crew Eldata Yogyakarta (Studi Pembelajaran Agama Islam)*”. Pembahasan yang ada dalam skripsinya ini menekankan betapa pentingnya sebuah media pendidikan dalam rangka memperlancar sebuah proses pembelajaran khususnya dalam bidang pengajaran agama Islam, karena pendidikan agama Islam tidak hanya menekankan pada aspek kognitifnya saja, tetapi juga menekankan pada aspek afektif dan psikomotoriknya.

Dari beberapa karya ilmiah di atas belum ada penelitian yang mengangkat tentang internalisasi nilai-nilai Islam terhadap mahasiswa yang fokusnya pada

upaya tim trainer Eldata Yogyakarta dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam terhadap mahasiswa melalui training IESQ, serta dapat menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Untuk itulah penelitian ini dilakukan.

2. Landasan Teori.

a. Pengembangan Nilai terhadap Mahasiswa

Nilai atau *value* (bahasa Inggris) atau *valere* (bahasa latin) berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, dan kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi obyek kepentingan.

Menurut Steeman sebagaimana dikutip oleh Syarkawi, nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut tindakan. Nilai seseorang diukur dari tindakan.³

Keputusan nilai dapat mengatakan lebih berguna atau lebih tak berguna, lebih benar atau lebih tidak benar, lebih baik atau lebih tidak baik, lebih religius atau lebih tidak religius. Keputusan seseorang diambil dengan berdasar atas pertimbangan nilai yang dimilikinya. Sesuatu dikatakan mempunyai nilai, apabila sesuatu itu berguna, benar, baik, indah dan religius.

³ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, cet.1 (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hal.29.

Dalam pandangan Notonagoro, ada tiga nilai yang perlu diperhatikan dan menjadi pegangan hidup manusia, salah satunya adalah nilai kerohanian. Nilai kerohanian adalah nilai yang berguna bagi ruhani manusia. Nilai kerohanian ini juga dibagi menjadi empat macam, yaitu nilai kebenaran, nilai kebaikan atau nilai moral, nilai religius, dan nilai keindahan. Nilai religius disini adalah nilai yang bersumber dari keyakinan ketuhanan yang ada pada diri manusia.⁴

Bagi manusia, nilai dijadikan landasan, alasan atau motivasi dalam menetapkan perbuatannya. Dalam realita, nilai-nilai dijabarkan dalam bentuk kaidah atau norma atau ukuran sehingga merupakan suatu perintah, anjuran, imbauan, keharusan, dan larangan. Dalam hal ini, segala sesuatu yang mempunyai nilai kebenaran, kebaikan, keindahan, dan nilai kegunaan merupakan nilai-nilai yang diperintakan, dianjurkan, dan diharuskan. Sebaliknya, segala sesuatu yang tidak benar, tidak baik, tidak berguna dan tidak indah merupakan sesuatu yang dilarang dan harus di jauhi.⁵

Kalau orang memenuhi semua persyaratan terpenuhinya suatu nilai, tentunya itu juga akan dengan sendirinya membantu perkembangan pribadinya, merupakan pengikat kepribadian. Tiap nilai sebenarnya membantu perkembangan keseluruhan pribadi seseorang.⁶

⁴*Ibid*, hal. 31.

⁵ *Ibid*, hal.31-32.

⁶ A. Sewaka, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*,(Jakarta: PT Grasindo, 1993), hal.9.

Pribadi manusia, seperti dikatakan Paulo Freire, adalah makhluk yang berelasi (*a being of relationships*). Inilah nalar bagi sifat sosial bagi setiap pribadi manusia⁷. Nilai-nilai juga ditanamkan pada seorang pribadi dalam proses sosialisasi, melalui sumber-sumber yang berbeda: keluarga, lingkungan sosialnya yang terdekat dan masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan, agama, media massa, tradisi-tradisi, kelompok-kelompok sebaya tertentu dan sebagainya. Dengan mengetahui sumber dan sarana-sarana yang menanamkan nilai-nilai, orang dapat memahami kekuatan nilai-nilai tersebut bertahan pada seorang pribadi dan juga cara-cara serta sarana-sarana, yang kiranya dapat direncanakan untuk mengubahnya.⁸

Nilai-nilai Islam di sini adalah nilai kepatuhan terhadap Allah (*ibadah mahdhla*) dalam arti hubungan vertical dengan-Nya. Sedangkan nilai-nilai horizontalnya atau hubungan manusia dengan sesamanya dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri.⁹ Kalau disini hubungannya dengan akhlaq, karena inti ajaran dari akhlaq adalah berlandas pada niat dan itikad untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai dan mencari ridhla Allah. Nilai-nilai yang dijunjung di sini antara lain adalah kasih sayang, kebenaran, kejujuran, keindahan, amanah dan tidak menyakiti orang lain¹⁰.

⁷ *Ibid.*, hal.18.

⁸ *Ibid.*, hal.23.

⁹ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian*, hal. 32.

¹⁰ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya : Pustaka Pelajar, 2003), hal. 298.

b. Training IESQ

Training atau pelatihan merupakan salah satu metode pendidikan atau pemberian informasi edukatif yang saat ini banyak digunakan di lembaga-lembaga pendidikan, instansi pemerintahan maupun swasta. Training yang dilakukan diharapkan mampu memberikan masukan untuk pengembangan nilai dalam diri manusia pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya serta menjadi sebuah kebiasaan bahkan karakter dalam diri.

Jadi yang dimaksud dengan training dalam skripsi ini adalah sebuah pelatihan yang terdiri atas beberapa peserta sebagai peserta pelatihan, dan ada trainer sebagai pelatih dalam pelatihan tersebut, dengan menggunakan cara tertentu, peralatan, dan juga tempat yang sesuai sehingga mendukung keberhasilan pelatihan tersebut.

IESQ adalah kepanjangan dari *Intellectual, Emotional, Spiritual Quotient*, atau dalam bahasa Indonesia diartikan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Jadi yang dimaksud IESQ atau kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual di sini adalah :

1. Intelektual adalah mengenai akal.¹¹
2. Emosional adalah penuh perasaan, hal kepekaan jiwa.¹²

¹¹ Pius. A Partanto & M. Dahlan Al Bary, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya : Arkola, 1994), hal.10.

¹² *Ibid.*, hal. 147.

3. Spiritual adalah kerohaniawan, kehidupan rohani.¹³

Adapun yang dimaksud training IESQ adalah sebuah pelatihan yang dikemas sedemikian rupa berisi tentang kecerdasan akal, perasaan, dan rohani yang diberikan oleh Tim Trainer Eldata Yogyakarta.

Tujuan pelatihan ini adalah mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terfokus pada pengembangan : kekuatan berfikir (*Intellectual*), kekuatan emosi (*Emosional*), kekuatan jiwa (*Spiritual*) serta membentuk manusia-manusia pembelajar yang senang dan menikmati proses belajar sehingga memiliki motivasi yang tinggi dalam usaha meningkatkan kualitas diri serta mengembangkan nilai pribadi.

Training IESQ atau kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang terus berkembang membuka kesadaran kita bahwa manusia dengan segenap potensi yang dimilikinya dapat terus melakukan perubahan terhadap dirinya dalam meraih apa yang dicita-citakan. Khususnya dalam mencapai kebahagiaan dan kesuksesan yang bersifat hakiki.

Alfred Binet (1857-1911) dan Theodore Simon mendefinisikan kecerdasan intelektual adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan belajar dan penciptaan. Seorang yang cerdas intelektual mampu belajar dengan cepat dan mampu menciptakan sesuatu. Produk penciptaan ini dapat beragam karena kini telah diakui ada banyak bentuk

¹³ *Ibid.*, hal. 721.

kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual ini sangat penting dalam meraih sukses, karena sumber utama kebudayaan adalah penciptaan. Kemampuan penciptaan juga menjadi pembeda yang paling menyolok dari manusia dibandingkan makhluk lain¹⁴.

Kecerdasan Emosional di sini didefinisikan sebagai kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdo'a.¹⁵ Adapun menurut Salovey dan Mayer, kecerdasan emosional adalah sebagai himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan.¹⁶

Ilmu ESQ (*emosional, spiritual, quotient*) adalah ilmu pengetahuan baru yang menjabarkan tentang suatu fenomena "Gerakan Thawaf Spiritual" atau *spiritualkosmos*, yang menjelaskan tentang bagaimana meletakkan aktivitas manusia, agar mampu mengikuti pola-

¹⁴ Khairul Umam dkk, *Kecerdasan Milyuner* (Bandung : Ahaa 2003), hal. 185-186.

¹⁵ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, op. cit., hal. 45.

¹⁶ Lawrence D. Shapire, *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998), hal.8.

pola atau etika alam semesta. Sehingga manusia dapat hidup dengan penuh makna, serta memiliki perasaan nyaman dan aman .¹⁷

Paradigma pendidikan maupun pengajaran yang dianut oleh sebagian besar institusi pendidikan di Indonesia yaitu Taksonomi. Tujuan pendidikannya Benjamin S. Bloom. Menurut Bloom pada dasarnya pendidikan menggarap tiga wilayah kepribadian manusia yang meliputi membentuk watak dan sikap (*affective domain*), mengembangkan pengetahuan (*cognitive domain*), dan melatih ketrampilan (*psychomotoric or conative domain*)¹⁸.

Taksonomi Bloom di atas memang sangat ideal, namun kenyataan dilapangan ketiga domain tersebut belum tergarap secara seimbang dan proporsional. Domain kognitif dan psikomotor memperoleh porsi lebih besar dari pada pendidik. Sementara domain afektif terpinggirkan dari kelas dan kehidupan masyarakat pada umumnya dan lembaga pendidikan khususnya.

Adapun alasan domain kognitif dan psikomotor mendapat porsi yang besar dalam proses belajar mengajar karena kedua domain ini lebih mudah diformulasikan tujuannya, materi, pendekatan, metode. Sedangkan domain afektif diakui oleh Bloom sendiri dianggap sulit dan merencanakan dan menciptakan pengalaman-pengalaman yang sesuai

¹⁷ Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Power* (Jakarta : Arga 2003), hal. 19.

¹⁸ Umi Muslihatin, " Pengembangan Kecerdasan Emosional Pada Pesantren Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2001, hal.11.

dengan domain ini. Disamping itu prosedur-prosedur evaluasi untuk domain afektif ini masih sangat sederhana.¹⁹ Karena alasan-alasan ini hampir tidak ditemukan lembaga pendidikan yang melaksanakan dan merencanakan program pengajaran dengan sukses sebagai upaya untuk mencapai tujuan afektif.

Adanya ketidakseimbangan proses pembelajaran dari ketiga domain tersebut, akhirnya menimbulkan ketidakutuhan pribadi pada lulusan sebagai *out put* pendidikan. Pengetahuan yang tinggi dan ketrampilan teknologi yang canggih yang dimiliki oleh seorang individu belum tentu mencerminkan watak dan sikap yang santun. Kerusakan dan pembunahan merupakan sebagian kecil bukti belum adanya proses pembelajaran yang mengarah pada pembentukan watak dan sikap. Ini banyak mempunyai kecenderungan pada kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual.

Berdasarkan hal tersebut maka diadakan training IESQ sehingga dapat menginternalisasikan nilai-nilai Islam yang dapat merubah hal-hal diatas menjadi sikap yang positif sesuai dengan nilai-nilai Islam diantaranya adalah kasih sayang, kebenaran, kejujuran, keindahan, amanah dan tidak menyakiti orang lain. Dan dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

¹⁹ *Ibid* hal.7.

Training IESQ terdiri dari beberapa sesi disertai dengan simulasi game yang bertujuan mencairkan suasana (*ice breaking*), sehingga terbentuk suasana yang menyenangkan bagi para peserta. Pelaksanaan IESQ training ini dilaksanakan secara bertahap. Adapun durasi pelatihan IESQ dimulai dari tahap pertama dengan durasi sekitar 3 jam. Untuk lanjutan diperlukan durasi pelatihan 1-2 hari penuh.

Nilai-nilai Islam yang dinternalisasikan dalam hal ini adalah nilai-nilai yang berhubungan manusia dengan manusia dan berhubungan dengan dirinya sendiri. Nilai-nilainya adalah kasih sayang, kebenaran, kejujuran, keindahan, amanah dan tidak menyakiti orang lain.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah atau skripsi sangat urgen sekali, karena ini berkaitan dengan keabsahan dan kevalidan dalam pengelolaannya.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintah.²⁰ Adapun lapangan penelitian di sini adalah Lembaga Da'wah At-Taqwa Yogyakarta.

²⁰Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004), hal.25.

2. Metode Penentuan Subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek pemberi informasi utama adalah staf pengajar atau trainer yang berjumlah tiga orang dan sebagai sumber data pokok adalah peserta, di sini pesertanya adalah berjumlah 4 mahasiswa. Data diambil melalui kata-kata dan tindakan kemudian diperkuat dengan data-data lain yang berupa sumber data tertulis yang diambil dari dokumen pribadi yaitu tulisan tentang profil trainer.²¹

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini agar data dapat terkumpul dengan lengkap, tepat, dan valid, penulis menggunakan cara yang antara lain :

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab dengan maksud tertentu untuk mengumpulkan informasi. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu interviewer dan pihak yang memberi jawaban²².

Metode interview ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data subyek penelitian tentang kondisi lembaga tersebut secara umum, proses penyiapan dan penyampaian materi, gambaran umum pelaksanaan training. Teknik metode interview yang penulis gunakan adalah bebas

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. remaja Rosdakarya, 2006), hal.157.

²² Husaini Usman Poernomo, *Metedologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.54.

terpimpin, yaitu sebelum penulis melakukan interview pokok-pokok persoalan, daftar pertanyaan yang akan diajukan dipersiapkan terlebih dahulu agar interview dapat berjalan dengan lancar.

b. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi dapat dilakukan dengan pengamatan langsung maupun tidak langsung.²³

Adapun metode observasi yang penulis gunakan dalam observasi ini adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala obyek yang diteliti dengan mengadakan pencatatan data seperlunya yang ada relevannya terhadap skripsi ini. Penulis menggunakan metode observasi untuk mendapatkan data tentang kondisi, letak geografis Yayasan Eldata yang menjadi naungan dari Tim Trainer Eldata Yogyakarta, sarana prasarana, interaksi antar audien dengan staf pengajar atau pemateri dalam upaya pengembangan nilai.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan

²³ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsito, 1996), hal. 32.

dengan masalah penelitian²⁴. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang ada yaitu berupa dokumen-dokumen penting, yang berupa arsip dari lembaga tersebut tentang sejarah berdirinya, fasilitas dan dokumen-dokumen lainnya yang ada relevansinya dengan skripsi ini.

d. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode deskriptif analisis usaha untuk menyusun data kemudian diusahakan adanya interpretasi terhadap data tersebut.²⁵

Dengan pola berfikir induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.²⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi tiga bagian yakni pendahuluan, pembahasan dan penutup..

Pendahuluan berisi BAB I yakni yang memuat tentang hal-hal yang penting dan mendasar sebelum melangkah kepada proses inti (pokok pembahasan) dalam hal ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka beserta landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

²⁴ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal.164.

²⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung : Tarsito, 1985), hal.139.

²⁶ Sutrisno, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Andi Offset, 1997), hal.42.

Bab kedua.. Yakni berisi tentang gambaran yang jelas mengenai keadaan Tim Trainer Eldata, pada bab ini akan membahas tentang gambaran umum Tim Trainer Eldata Yogyakarta, meliputi letak geografis Yayasan Eldata, profil lembaga Eldata, Struktur organisasi dan profil Tim Trainer Eldata, sejarah berdirinya. Kegiatan training IESQ Eldata seperti bentuk pelatihan, sarana dan prasarana, mitra kerja .

Bab ketiga pembahasan inti dari penelitian ini yaitu menjelaskan tentang keadaan Tim Trainer Eldata dalam mengembangkan nilai-nilai Islam terhadap mahasiswa yang meliputi bagaimana upaya yang dilakukan oleh tim trainer tersebut dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam terhadap mahasiswa melalui training IESQ.

Bab keempat, berisi tentang Bab Penutup yang meliputi Kesimpulan, Saran-saran dan Penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan di depan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya internalisasi nilai-nilai Islam melalui Training IESQ yang dilakukan oleh Tim Trainer Eldata Yogyakarta adalah Upaya yang dilakukan adalah pertama pemaparan materi yang disampaikan. Dalam penyampaiannya materi ini trainer menggunakan tiga focus utama yaitu focus Emotional, Intelektual, dan Spiritual. Yang dimana ketiga focus itu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Setiap focus selalu ada materi nilai-nilai Islam yang dimasukan dalam materi training ini. Materi yang disampaikan menekankan pada perilaku seseorang terhadap orang lain. Nilai Islam yang dipaparkan diantaranya tentang amanah dan nilai kasih sayang sesama manusia.
Upaya yang kedua adalah menggunakan metode dalam pelaksanaan training IESQ ini. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi training ini digunakan karena dalam sebuah training jika mempunyai metode penyampaian yang baik dan menarik maka akan mudah dicerna dan ditangkap oleh peserta tentang apa yang disampaikan trainer. Di sini akan tampak hasil yang diperoleh. Metode yang digunakan dalam training

ini adalah ceramah, ibrah dan demontrasi. Semua metode ini, ketika menyampaikan materi training dikolaborasikan menjadi satu.

Sedangkan upaya yang ketiga adalah penggunaan media yang dipakai saat berlangsungnya training IESQ, menggunakan peralatan canggih dan profesional berupa laptop dan LCD didukung dengan penyampaian yang sistematis, ilmiah, ekspresif serta lugas membuat peserta menjadi mudah dalam memahami serta jelas dengan apa yang disampaikan peserta menjadi aktif, antusias, semangat dan tidak menjenuhkan.

2. Hasil yang dirasakan oleh peserta training IESQ ini mereka banyak mengalami perubahan yang tentunya semua melewati proses *step by step*, adapun salah satu perubahan yang terlihat dari hasil training IESQ ini, dapat dilihat dari beberapa komentar peserta yang telah mengikuti training IESQ. Sebagian besar mereka menyadari untuk menuju sebuah kebaikan memerlukan proses yang panjang dan memerlukan perjuangan untuk mendapatkan yang maksimal, misalnya ingin berbuat jujur, tetapi lingkungan disekitar tidak mendukung. Tentunya untuk menjaga agar tetap dikatakan sebagai orang yang jujur maka perilaku yang ada harus senantiasa dijaga agar tidak terpengaruh dengan lingkungan yang ada. Selain itu hasil yang diperoleh dengan adanya training IESQ ini , peserta termotivasi untuk senantiasa melakukan kebaikan. Jika memang serius dalam mengikuti training IESQ, maka hasil yang diperoleh akan berdampak yang luar biasa dalam diri pribadi.

B. Saran-saran

1. Sebagaimana yang dijelaskan pada simpulan di atas penulis menyarankan kepada Tim Trainer Eldata agar selalu ditingkatkan terutama dalam materi-materinya dan metode-metodenya, jangan terlalu monoton tetapi harus ada inovasi sehingga setiap orang yang ingin mengikuti ada rasa penasaran yang tinggi dalam mengetahui sesuatu yang sebelumnya belum diketahui terutama dengan pengetahuan-pengetahuan Islam.
2. Sisi lain penulis juga menyarankan agar ada *follow up* (tindak lanjut) kepada para peserta yang selalu mengikuti pelatihan ini. Sehingga dengan adanya tindak lanjut ini peserta akan senantiasa mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari mengikuti Training IESQ. Karena jika tidak ada tindak lanjutnya kebanyakan peserta melupakan apa yang diperolehnya dalam training IESQ. Ketika sedang mengikuti training para peserta semangat sekali untuk melakukan perubahan, tetapi ketika training berakhir, berakhir pula keinginannya untuk berubah. Untuk menindak lanjuti peserta, agar hasil yang didapat tidak hilang begitu saja maka hendaknya Tim Trainer Eldata Yogyakarta memberikan tahapan-tahapan yang jelas guna keberhasilan tujuan training IESQ ini, tidak hanya dengan menindak lanjuti training yang pertama dengan training-training selanjutnya melainkan juga dengan membuka forum-forum untuk pertemuan alumni yang lebih intens dan berkesinambungan. Sehingga apa yang telah didapat dalam training dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan

tidak langsung hilang materi yang telah diperoleh. Peserta hendaknya menyadari penjelasan dari seluruh materi training, pada akhirnya tetap kembali kepada peserta sendiri, bahwa sebuah perubahan tergantung dari masing-masing pribadi, semakin tinggi usaha seseorang hasil yang diperolehpun semakin besar. Hasil yang diperoleh sesuai dengan usaha yang dilakukan. Karena agama merupakan sebuah kebutuhan, maka sebaiknya peserta lebih aktif untuk terus meningkatkan kualitas pribadi dengan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, agar menjadi manusia yang cerdas secara intelektual, emosional dan spiritual.

C. Kata Penutup

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Rabb semesta alam, yang telah menunjukkan jalanNya, serta memberikan izinNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebuah proses penyadaran dan perjuangan yang begitu indah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis semata. Oleh karena itu kritik yang membangun serta saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya yang akan menjadi pembimbing generasi

harapan selanjutnya. Semoga Allah SWT tetap memberikan kasih dan sayangNya kepada kita semua. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

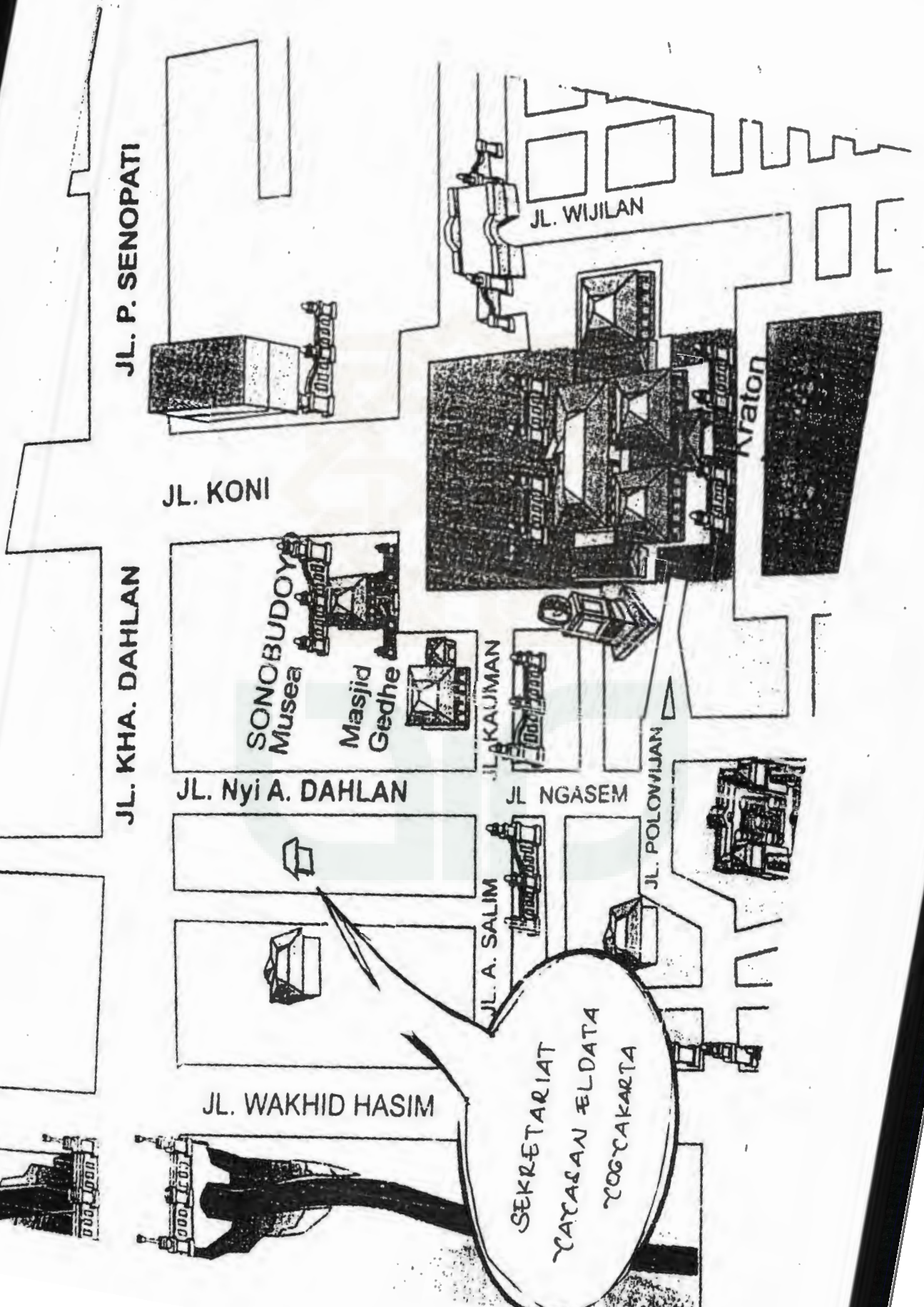
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*, Jakarta: Arga 2001
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ POWER*, Jakarta: Arga 2003
- A. Sewaka, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, Jakarta: PT. Grasindo, 1993
- Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, Penerjemah T Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Depag RI, *Al-Qur'an Terjemahannya*, Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2000
- Husaini Usman Poernomo, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Agama*, Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2000
- Khairul Umam dkk, *Kecerdasan Milyuner*, Bandung : Aha 2003
- Lembaga Da'wah At-Taqwa Yogyakarta, *Profil Tim Trainer Eldata*, Yogyakarta: ELDATA ,2005
- Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Matthew B. & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah : Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta : UI Press 1992
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya : Pustaka Pelajar 2003
- Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkasa, 1987.
- Nasution, *Metodelogi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Tarsito, 1996
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004

Pius. A Partanto & M. Dahlan Al Bary, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, 1994

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta, 1999

Syarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, cet. 1 , Jakarta : Bumi Aksara, 2006





JL. P. SENOPATI

JL. WIJILAN

JL. KONI

Kraton

JL. KHA. DAHLAN

SONOBUROYA
Museum

Masjid
Gedhe

JL. KAUMAN

JL. NYI A. DAHLAN

JL. NGASEM

JL. POLOWIJAN

JL. WAKHID HASIM

JL. A. SALIM

SEKRETARIAT
YAYASAN ELDATA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN II

DAFTAR RESPONDEN

1. Ketua Lembaga dakwah At-Taqwa Yogyakarta dan Ketua Tim Trainer Eldata Yogyakarta, Ahmad Muhajir, S Pd. I
2. Sekretaris Eldata dan anggota Tim Trainer Eldata, M. Sayyid Fadhly
3. Anggota Tim Trainer Eldata Yogyakarta, Farhan Ali Rahman
4. Peserta Training IESQ Eldata Yogyakarta, Christina Fitri Astuti
5. Peserta Training IESQ Eldata Yogyakarta, Nurmin Suryati
6. Peserta Training IESQ Eldata Yogyakarta, Herlina Susanti
7. Peserta Training IESQ Eldata Yogyakarta, Baiq Rohaslia

LAMPIRAN III

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis
2. Sarana dan prasarana
3. Situasi dan kondisi umum Eldata Yogyakarta
4. Aktivitas pelaksanaan training IESQ Eldata Yogyakarta

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Identifikasi letak geografis Lembaga Dakwah At-Taqwa Yogyakarta
2. Identifikasi denah Lembaga dakwah At-Taqwa Yogyakarta
3. Identifikasi sarana dan prasarana
4. Identifikasi struktur organisasi, dan susunan pengurus Eldata
5. Identifikasi program kerja Eldata

LAMPIRAN IV

JAWABAN INTERVIEW

1. Ketua Yayasan Lembaga dakwah At-Taqwa Yogyakarta, Ahmad Muhajir

Upaya yang dilakukan oleh Tim Trainer Eldata dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam kepada peserta training, pertama yang dilakukan oleh trainer adalah menginternalisasikan nilai-nilai Islam melalui kecerdasan akal kemudian dilanjutkan melalui kecerdasan emosi dan yang terakhir melalui kecerdasan ruhani. Upaya yang dilakukan ini berbentuk training dan dilakukan dengan berbagai simulasi yang dapat membuat peserta tidak jenuh dengan training IESQ ini. Selain itu materi yang disampaikan akan cepat masuk pada peserta training. Karena selain menyampaikan materi training, Tim trainer ini juga berupaya mencairkan suasana dengan berbagai game, sehingga para peserta tidak merasa tegang dan jenuh.

2. Sekretaris Eldata Yogyakarta, M. Sayyid Fadhiy

Pertama-tama menerangkan bahwa internalisasi nilai-nilai Islam yang diberikan melalui kecerdasan akal adalah agar kita senantiasa terus belajar dan mengkaji kebenaran Al-Qur'an. Pada fokus ini beberapa ayat Al-Qur'an juga ditampilkan dan selalu diringi dengan musik-musik yang mendukung. Saat fokus intelektual, peserta benar-benar diajak untuk mempelajari dan mendengarkan sesuatu yang disampaikan dengan seksama. Merenung, berfikir, kemudian menghitung-hitung, banyak dilakukan dalam sesi ini. Penyampaian tentang kebenaran Al-Qur'an, adanya pertanggung jawaban, adanya Allah, serta hal lainnya, yang disampaikan trainer dengan penuh keseriusan, terlihat dari mimik wajah, dan nada bicara. Hal

ini diharapkan dapat membawa peserta untuk lebih sadar akan hidupnya. Selain itu nilai-nilai yang terkandung dalam materi ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari.

3. Tim trainer Eldata pengisi materi Kecerdasan Perasaan, Farhan Ali Rahman

Internalisasi nilai-nilai Islam yang disampaikan dalam kecerdasan perasaan ini diawali dengan menjelaskan definisi emosional. Emosional adalah energi untuk bergerak. Semakin besar energi kita untuk bertindak, maka semakin banyak aktivitas yang kita lakukan. Bagaimana caranya supaya kita memiliki banyak energi?, kita harus memiliki motivasi, motivasi adalah alasan untuk bertindak. Semakin banyak alasan seseorang untuk melakukan tindakan, maka semakin besar pula energi yang dihasilkan.. Terkadang kita tidak melakukan sesuatu bukan karena kita tidak bisa, tetapi karena kita kurang alasan untuk melakukannya.

Selanjutnya dijelaskan, agar kita bisa menerapkan dan memasukan nilai-nilai Islam dengan baik dalam kehidupan ini, kita harus memiliki motivasi yang benar. Ada 2 motivasi yang disampaikan dalam materi emosional ini, yang pertama motivasi karena Allah.

Bagaimana caranya agar kita bisa menjadikan Allah sebagai motivasi kita untuk bergerak?, jawabannya adalah dengan mengenal Allah. Karena kualitas ibadah kita sangat bergantung pada sejauh mana kita mengetahui dan mengenal Allah swt. Allah melihat kita dalam setiap aktivitas kita, sadari hal ini, maka dengan sendirinya akan hadir rasa takut kita kepada Allah swt. Ketika kita tidak

mengenal Allah, maka kita akan sulit untuk menjadikan Allah sebagai motivasi kita untuk bertindak.

Motivasi yang kedua, mengenal diri kita sendiri. Dalam sebuah kata-kata hikmah dikatakan “barang siapa mengenal dirinya, maka pasti ia akan mengenal Tuhannya”. Kita diajak untuk merenungkan betapa sempurnanya proses penciptaan kita. Kita dilebihkan dari makhluk Allah yang lain. Diberikan potensi yang luar biasa.

4. Ketua Tim Trainer Eldata Yogyakarta, trainer kecerdasan Rohani, Bpk. Ahmad Muhajir

Saat fokus spiritual ada kesempatan yang diberikan kepada peserta untuk mengeksplorasi perasaannya, dengan menceritakan penyesalan, serta harapannya ke depan untuk memperbaiki diri lebih baik lagi. Nilai-nilai Islam yang terinternalisasi dalam training ini, berupa ajakan untuk menghayati dan memaknai setiap waktu dalam hidup ini. Ajakan penuh kesadaran, penuh kasih sayang dan kelembutan agar hati peserta tersentuh. Dalam sesi ini, peserta benar-benar diajak untuk menghayati, dengan lantunan musik yang membantu kekhusyuan, trainerpun harus bisa membawakannya dengan penuh perasaan, bahkan sampai menangis, tangisan ini bukanlah basa-basi, tapi benar-benar kesungguhan dari hati dan perasaan yang mendalam.

5. Peserta Training

Hasil yang peserta dapatkan berbeda-beda setelah mengikuti Training IESQ ini. Ada peserta yang sangat terkesan dengan mengikuti training ini, selain itu ada pula peserta yang merasa betapa hidupnya tak berarti apa-apa sebelum mengikuti

training ini. Tetapi setelah mengikuti training banyak peserta yang ingin bangkit dari keterpurukannya. Dan mempunyai semangat baru untuk menghadapi kehidupan ini.

6. Peserta Training

Kecerdasan akal adalah kecerdasan yang hanya dimiliki oleh makhluk hidup yang bernama manusia. Dalam training ini hasil yang didapat oleh peserta, bahwasanya akal kita kita digunakan untuk senantiasa berfikir akan kebesaran nikmat Allah yang telah ada. Dan diberikan akal kepada manusia agar manusia dapat bersyukur dan memanfaatkan apa yang telah Allah anugerahkan kepada kita. Dalam training ini trainer menjelaskan dan mengajak mempelajari Al-quran karena banyak pelajaran yang dapat kita ambil. Selain itu kita diajak untuk mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-qur'an. Hanya orang yang mempunyai kecerdasan akal yang dapat merenungkan akan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al- Qur'an, dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

7. Peserta Training

Kecerdasan perasaan juga hanya diberikan kepada manusia. Hasil dari training ini peserta semakin termotivasi untuk melakukan hal-hal yang perintahkan oleh Allah. Dalam kecerdasan perasaan peserta diajak untuk memilih perbuatan baik apa perbuatan jelek yang akan dipilih dalam kehidupannya. Jika nilai-nilai Islam sudah melekat dalam pribadi tentunya perbuatan baik yang akan dilakukan dan dikerjakan. Tergantung kecerdasan perasaannya maim atau tidak. Jika kecerdasan

perasaannya tidak ada dalam dirinya maka hasil yang akan didapat tentunya kebalikan dari yang mempunyai kecerdasan perasaan.

8. Peserta Training

Dalam sesi ini hasil yang diperoleh dari peserta yang mengikuti training rata-rata sangat berkesan. Selain materi yang disampaikan, cara penyampaian yang dilakukan oleh trainer dapat langsung menohok para peserta. Peserta merasa tersindir dengan materi yang disampaikan oleh trainer. Betapa diri ini telah banyak dosa dan kesalahan. Dari sini dapat terlihat bahwa nilai-nilai Islam dapat masuk dalam diri peserta. Terlihat bagaimana peserta mengikuti training ini dengan antusias dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 8 Mei 2007

No. : UIN.2/ KJ/PP.00.9/ 254 /2007
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Karwadi, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 3 Mei 2007 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2006/2007 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Mas Kaifiyah

NIM : 00410289

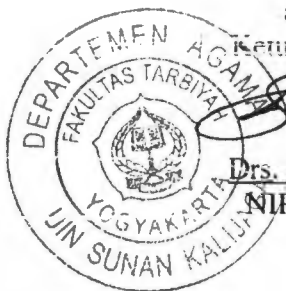
Jurusan : PAI

Judul : **UPAYA TIM TRAINER ELDATA YOGYAKARTA DALAM
PENGEMBANGAN NILAI NILAI ISLAM TERHADAP
MAHASISWA MELALUI TRAINING IESQ**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

DAFTAR BAHAN BACAAN

Bidang : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Drs. Karwadi M.Ag.

Nama : Mas. Kafilijah
 NIM : 0010289
 Judul : Upaya Tim Trainer di Data Yogyakarta dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Islam Hadap Mahasiswa Melalui Training

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Juni	II	Revisi Proposal (BAB I)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Juli	I	Bimbingan Bab I - II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Juli	II	Bimbingan BAB III - IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Juli	II	Revisi BAB I - IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 13 Juli 2007
 Pembimbing
[Signature]
 Drs. Karwadi M.Ag.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Teikom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mas Kaifiyah
Nomor Induk : 00410289
Jurusan : PAI
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 Mei 2007

Judul Skripsi : **UPAYA TIM TRAINER ELDATA YOGYAKARTA DALAM
PENGEMBANGAN NILAI NILAI ISLAM TERHDAP MAHASISWA
MELALUI TRAINING IESQ**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 14 Mei 2007
Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

nomor : UIN.02/DT.I/TL.00/ 8564 /200
tempat :
tanggal : Permohonan Izin Riset.

Yogyakarta, 16 Juli 2007

Kepada
Yth **Ketua Eldata**
.....
di - **Tempat**
.....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :
UPAYA TIM TRAINER ELDATA YOGYAKARTA DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP MAHASISWA MELALUI TRAINING IESQ

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : **MAS KAIFIYAH**
No. Induk : **00410289**
Semester : **XIV** Jurusan : **PAI**
Alamat : **Jln. Taqwa NG II/862 Suronatan Yogyakarta**

untuk mengadakan penelitian di : **Eldata Yk**
Metode pengumpulan data : **observasi, wawancara dan dokumentasi**
Adapun waktunya mulai tanggal : **14 Mei** s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

MAS KAIFIYAH
00410289

a.n DEKAN
Pembantu Dekan I



....., S.S., M.Ag.
150253886



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 4462

Membaca Surat : Dekan, FTY UIN "Suka" **No** : UIN.02/DT.I/TL.00/8563/2007
Tanggal : 16 Juli 2007 **Perihal** : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :
Nama : **MAS KAIFIYAH** **No. Mhs./NIM 00410289**
Alamat Instansi : **Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**
Judul : **UPAYA TIM TRAINER ELDATA YOGYAKARTA DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP MAHASISWA MELALUI TRAINING IESQ**

Lokasi : **Kota Yogyakarta**
Waktunya : **Mulai tanggal 18 Juli 2007 s/d 18 Oktober 2007**

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta, Cq. Kadis Perizinan;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan FTY - UIN "Suka";
5. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 18 Juli 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BADAN PERENCANAAN DAERAH PROPINSI DIY
KORIDANG PENGENDALIAN



DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1418
644/34

Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/4462 Tanggal : 18/07/2007

1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perizinan Kota Yogyakarta ;
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 Tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2006 tentang Pelayanan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
6. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kepada : Nama : MAS KAIFIAH NO MHS / NIM : 00410289
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Kamndi, M.Ag
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: UPAYA TIM TRAINER ELDATA YOGYAKARTA DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI ISLAM MELALUI TRAINING IESQ

Responder : Kota Yogyakarta
18/07/2007 Sampai 18/10/2007

n : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

MAS KAIFIAH

an Kepada :
Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
Ka. BAPEDA Prop. DIY
Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
Pimp. Tim Training IESQ ELDATA Yogyakarta
Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 21/07/2007
An. Kepala Dinas Perizinan
Ka. Bag. Data Usaha

Drs. HARDONO
NIP. 490023260



SURAT KETERANGAN

Nomor :

Ketua Lembaga Da'wah At-Taqwa Yogyakarta dengan ini menerangkan
Bahwa mahasiswa dari **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta** :

Nama : Mas Kaifiyah
Tempat Tgl Lahir : Lampung, 01 Januari 1981
NIM : 0041 0289
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Lembaga Da'wah At-Taqwa Yogyakarta pada Bulan Mei s.d Juni 2007, dengan judul penelitian : **"Upaya Tim Trainer Eldata Yogyakarta Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Islam Terhadap Mahasiswa Melalui Training IESQ"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat, dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Juni 2007

Ketua



Hamad Muhajir S.Pd.

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/3770/2003

Diberikan kepada :

Nama : MAS KAIFIYAH
Tempat dan Tanggal Lahir : Lampung, 1 Januari 1981
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0041 0289

yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2002/2003, tanggal 16 Juli 2003 s.d. 16 September 2003 di :

Nama Sekolah : SMU Muh. 2 Yogyakarta
Alamat : Jl. Kapas No. 7 Yogyakarta 55166
Nilai : A-

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).



Yogyakarta, 18 Oktober 2003

Dekan,


Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930



**DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

SERTIFIKAT

NOMOR : In/1/PPM/PP.06/ 342 / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Mas Kaifiyah
Tempat dan Tanggal Lahir : Lampung, 1 Januari 1981
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 00410289

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2003/2004 (Angkatan ke 52) di :

Lokasi/Desa : Purwobinangun 9
Kecamatan : Pakem
Kabupaten : Sleman
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 7 September 2004 dan dinyatakan LULUS dengan nilai90 (A)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 30 September 2004



Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626 *R*

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN
NOMOR : IN / PPM/PP. 06/ 313 / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
memberikan penghargaan kepada:

Nama : Mas Kaifiyah
Tempat dan Tanggal Lahir : Lampung, 1 Januari 1981
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 00410289

yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam
program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2003/2004 (Angkatan ke-52),
dari tanggal 10 Juli s.d. 7 September 2004 di:

Lokasi/Desa : Purwobinangun
Kecamatan : Pakem
Kabupaten : Sleman
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, profesional, kredibel, generalis*
dan *populis*.



Yogyakarta, 15 September 2004

Kepala,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

CURRICULUM VITAE

Nama : Mas Kaifiyah
Tempat/Tanggal Lahir : Lampung, 01 Januari 1981
NIM : 00410289
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Orang Tua
Ayah : R.Hermanto
Ibu : Siti Romlah
Pekerjaan : PNS

Pendidikan

- a. SD N 1 Parerejo(Lampung) lulus tahun 1994
- b. Mts. Mu'alimaat Muhammadiyah Yogyakarta lulus tahun 1997
- c. M.A. Mu'alimaat Muhammadiyah Yogyakarta lulus tahun 2000
- d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI semester XIV Angkatan 2000